

**KONTRIBUSI PEMAHAMAN KOSAKATA BIDANG LINGKUNGAN HIDUP
DENGAN KETERAMPILAN MENYIMAK BERITA
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 9 PADANG**

MUHAMMAD FADEL FAHLEVI

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

**KONTRIBUSI PEMAHAMAN KOSAKATA BIDANG LINGKUNGAN HIDUP
DENGAN KETERAMPILAN MENYIMAK BERITA
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 9 PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**MUHAMMAD FADEL FAHLEVI
NIM 1200870/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

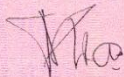
SKRIPSI

Judul : **Kontribusi Pemahaman Kosakata Bidang Lingkunga Hidup
dengan Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII
SMP Negeri 9 Padang**
Nama : Muhammad Fadel Fahlevi
NIM : 2012/1200870
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2016

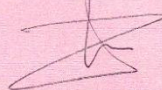
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



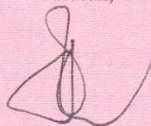
Drs. Nursaid, M.Pd.
NIP 196112041986021001

Pembimbing II,



Zulfikarni, M.Pd.
NIP 198109132008122003

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Muhammad Fadel Fahlevi
NIM : 2012/1200870

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

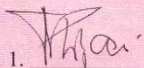

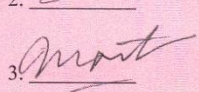
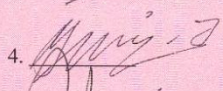
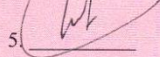
**Kontribusi Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup
dengan Keterampilan Menyimak Berita
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang**

Padang, Juli 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Nursaid, M.Pd.
2. Sekretaris : Zulfikarni, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.
4. Anggota : Dr. Irfani Basri, M.Pd.
5. Anggota : M. Hafriison, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul *Kontribusi Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup dengan Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juli 2016
Yang membuat pernyataan,



Muhammad Fadel Fahlevi
NIM 2012/1200870

ABSTRAK

Muhammad Fadel Fahlevi. 2016. “Kontribusi Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup terhadap Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tiga hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan pemahaman kosakata bidang lingkungan hidup siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang. *Ketiga*, menganalisis kontribusi pemahaman kosakata bidang lingkungan hidup terhadap keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemahaman kosakata bidang lingkungan hidup yang berupa pemahaman tentang sinonim, antonim, pilihan kata dan makna kata dan indikator penilaian pemahaman kosakata bidang lingkungan hidup. Selanjutnya, keterampilan menyimak berita, berupa hakikat menyimak, hakikat menyimak berita, dan indikator penilaian keterampilan menyimak berita. Teori berikutnya adalah kontribusi pemahaman kosakata bidang lingkungan hidup terhadap keterampilan menyimak berita.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Rancangan penelitian adalah penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah 222 orang yang tersebar dalam tujuh kelas. Sampel penelitian ini berjumlah 34 orang. Data penelitian ini berupa hasil tes objektif berbentuk pilihan ganda untuk tes pemahaman kosakata bidang lingkungan hidup dan untuk tes keterampilan menyimak berita. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah tes objektif, lembar observasi pedoman wawancara dan instrument penelitian. Data yang sudah terkumpul dianalisis sesuai indikator untuk mendapatkan skor dan nilai siswa.

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka diambil tiga kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, pemahaman kosakata bidang lingkungan hidup siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang berada pada kualifikasi baik. *Kedua*, keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang berada pada kualifikasi baik. *Ketiga*, pemahaman kosakata bidang lingkungan hidup berkontribusi terhadap keterampilan menyimak berita. Semakin tinggi pemahaman kosakata maka semakin baik keterampilan menyimak berita. Sebaliknya, semakin rendah pemahaman kosakata maka semakin buruk keterampilan menyimak berita.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Dengan rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontribusi Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup Terhadap Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan peneliti dalam menulis skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Atas bimbingan dan arahannya peneliti menyampaikan rasa penghargaan serta ucapan terima kasih kepada: (1) Drs. Nursaid, M. Pd, dan Zulfikarni, M. Pd, selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, (2) Dewi Anggraini, S.Pd, selaku Penasihat Akademis, (3) Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Kedua orang tua yang telah memberikan pengorbanan baik materi maupun non materi, (6) Rekan-rekan mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (7) Kepala Sekolah dan guru SMP Negeri 9 Padang, dan (8) Siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 9 Padang.

Semoga dengan bimbingan dan bantuan yang diberikan dengan ikhlas dibalas oleh Allah SWT. Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini telah berusaha semaksimal mungkin sesuai kemampuan, namun tidak tertutup kemungkinan masih terdapat kesalahan-kesalahan yang tidak disadari. Untuk itu kritik dan saran dari pembaca

sangat diperlukan untuk kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini berguna bagi sekolah tempat peneliti melakukan penelitian, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah serta pembaca.

Padang, Juni 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Keterampilan Menyimak Berita	11
a. Hakikat Menyimak	11
b. Pengertian Berita	16
c. Hakikat Menyimak Berita	22
d. Indikator Penelitian Keterampilan Menyimak Berita.....	23
2. Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup	23
a. Pengertian Lingkungan.....	24
b. Unsur-unsur Lingkungan Hidup.....	24
c. Hakikat Kosakata.....	24
d. Jenis-jenis Kosakata	25
e. Peranan Kosakata	27
f. Cara Pengembangan Kosakata	28
g. Tujuan Pengajaran Kosakata	32
h. Indikator Penguasaan Kosakata.....	33
3. Kontribusi Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup dengan Keterampilan Menyimak Berita.....	33
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Konseptual	36
D. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel	39
C. Variabel dan Data.....	40
D. Instrumen Penelitian.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48

F. Uji Persyaratan Analisis	48
G. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	56
A. Deskripsi Data.....	56
1. Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang.....	56
2. Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP 9 Negeri Padang	57
B. Analisis Data	59
1. Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang	59
a. Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang Per Indikator	59
b. Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang Secara Keseluruhan	71
2. Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang	74
a. Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang Per Indikator	74
b. Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang Secara Keseluruhan	82
3. Kontribusi Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan terhadap Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang	85
C. Pembahasan.....	88
1. Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang	88
2. Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang	90
3. Kontribusi Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup dengan Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang	91
BAB V PENUTUP.....	93
A. Simpulan.....	93
B. Saran	94
KEPUSTAKAAN	95

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Indikator Menyimak Berita	23
Tabel 2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
Tabel 3	Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang.....	41
Tabel 4	Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Tes Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang	42
Tabel 5	Patokan dengan Perhitungan Persentase untukSkala 10.....	52
Tabel 6	Pengklafikasian Nilai Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup Dilihat dari Indikator 1	60
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup dilihat dari Indikator 1	61
Tabel 8	Pengklafikasian Nilai Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup Dilihat dari Indikator Indikator 2	63
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup Dilihat dari Indikator 2	64
Tabel 10	Pengklafikasian Nilai Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang	66
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang Dilihat dari Indikator 3	67
Tabel 12	Pengklasifikasian Nilai Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup Dilihat dari Indikator 4.....	68
Tabel 13	Distribusi Frekuensi Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup Dilihat dari Indikator 4	69
Tabel 14	Pengklasifikasian Nilai Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang Secara Keseluruhan	71
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang SecaraKeseluruhan	72

Tabel 16	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menyimak Berita Dilihat dari Indikator 1	75
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menyimak Berita Dilihat dari Indikator 1	76
Tabel 18	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menyimak Berita Dilihat dari Indikator 2	77
Tabel 19	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menyimak Berita Dilihat dari Indikator 2	78
Tabel 20	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang Dilihat dari Indikator 3.....	80
Tabel 21	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang Dilihat dari Indikator 3.....	81
Tabel 22	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang Secara Keseluruhan.....	82
Tabel 23	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang Secara Keseluruhan	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	37
Gambar 2 Histogram Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup Dilihat dari Indikator 1	62
Gambar 3 Histogram Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup Dilihat dari Indikator 2	65
Gambar 4 Histogram Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup Dilihat dari Indikator 3	68
Gambar 5 Histogram Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup Dilihat dari Indikator 4	70
Gambar 6 Histogram Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang Secara Keseluruhan	73
Gambar 7 Histogram Keterampilan Menyimak Berita Dilihat dari Indikator 1	76
Gambar 8 Histogram Keterampilan Menyimak Berita Dilihat dari Indikator 2.....	79
Gambar 9 Histogram Keterampilan Menyimak Berita Dilihat dari Indikator 3.....	82
Gambar 10 Histogram Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang Secara Keseluruhan.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

	HALAMAN
Lampiran 1	Pedoman Wawancara Dalam Rangka Pra-Penelitian..... 98
Lampiran 2	Rangkuman Hasil Wawancara Dalam Rangka Pra-Penelitian 103
Lampiran 3	Identitas Sampel Uji Coba Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup dengan Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang 108
Lampiran 4	Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Tes Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup dan Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang 109
Lampiran 5	Instrumen Uji Coba Tes Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang 110
Lampiran 6	Instrumen Uji Coba Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang 120
Lampiran 7	Lembaran Jawaban Uji Coba Tes Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang 129
Lampiran 8	Lembaran Jawaban Uji Coba Tes Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang 130
Lampiran 9	Kunci Jawaban Uji Coba Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang 131
Lampiran 10	Kunci Jawaban Uji Coba Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang 132
Lampiran 11	Data Uji Coba Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup 133
Lampiran 12	Pemerolehan Skor Tes Uji Coba Keterampilan Menyimak Kosakata Bidang Lingkungan Hidup Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang 136

Lampiran 13	Analisis Uji Coba Instrumen Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang	137
Lampiran 14	Analisis Uji Coba Instrumen Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang.....	140
Lampiran 15	Analisis Validitas Butir Soal Uji Coba Kosakata Bidang Lingkungan Hidup	143
Lampiran 16	Analisis Validitas Butir Soal Uji Coba Menyimak Berita.....	145
Lampiran 17	Rekapitulasi Hasil Validitas dan Reabilitas Uji Coba Tes Pemahaman Kosakta Bidang Lingkungan Hidup siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang.....	147
Lampiran 18	Rekapitulasi Hasil Validitas dan Reabilitas Uji Coba Tes Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang....	149
Lampiran 19	Analisis Reliabilitas Uji Coba Tes Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang	151
Lampiran 20	Identitas Sampel Penelitian Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang	153
Lampiran 21	Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang .	154
Lampiran 22	Instrumen Penelitian Pemahaman Kosakata Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang	155
Lampiran 23	Lembaran Jawaban Tes Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang...	161
Lampiran 24	Kunci Jawaban Tes Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang.....	162
Lampiran 25	Data Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang.....	163
Lampiran 26	Data Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang	166

Lampiran 27	Tabel Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang Indikator 1	167
Lampiran 28	Tabel Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang Indikator 2	168
Lampiran 29	Tabel Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang Indikator 3	169
Lampiran 30	Tabel Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang Indikator 4	170
Lampiran 31	Kisi-kisi Tes Keterampilan Menyimak Berita Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang	171
lampiran 32	Instrumen Penelitian Menyimak Berita Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang	172
Lampiran 33	Lembaran Jawaban Tes Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang	178
Lampiran 34	Kunci Jawaban Tes Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang	179
Lampiran 35	Data Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang	180
Lampiran 36	Tabel Data Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang	183
Lampiran 37	Tabel Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang Indikator 1	184
Lampiran 38	Tabel Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang Indikator 2	185
Lampiran 39	Tabel Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang Indikator 3	186
Lampiran 40	Tabel Uji Normalitas Data Variabel Y	187
Lampiran 41	Tabel Uji Normalitas Data Variabel Y	188
Lampiran 42	Nilai Kritis untuk Uji Normalitas (Lilliefors)	189

Lampiran 43	Uji Homogenitas Data Tes Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup dan Keterampilan Menyimak Berita.....	190
Lampiran 44	Tabel Nilai r Product Moment	192
Lampiran 45	Daftar Nilai Untuk Uji Liliefors	193

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang efektif bagi kehidupan siswa. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi dalam berbagai macam situasi untuk menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan yang ada pada diri manusia yang dituangkan baik secara lisan maupun tulis. Proses pembelajaran bahasa secara edukatif memiliki empat aspek keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa itu mencakup keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Keterampilan menyimak merupakan keterampilan berbahasa awal yang dikuasai oleh siswa. Keterampilan menyimak menjadi dasar bagi keterampilan berbahasa lain. Siswa akan lebih dulu belajar menyimak, setelah itu berbicara, kemudian membaca, dan akhirnya menulis. Keterampilan menyimak selalu digunakan dalam kehidupan, karena siswa selalu dituntut menyimak, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Keterampilan menyimak tidak dapat dimiliki siswa dengan mudah namun harus memerlukan banyak latihan agar hasilnya dapat lebih baik. Oleh karena itu, keterampilan menyimak tidak boleh diabaikan dan harus mendapatkan perhatian sejak dini, agar setiap siswa mempunyai kebiasaan dan keterampilan dalam menyimak. Melalui menyimak berita siswa dapat melatih dan mengembangkan keterampilan menyimak, sehingga siswa terampil dalam memahami, menghayati, menginterpretasi pesan yang diterima pada taraf yang lebih tinggi. Senada

dengan hal itu, menurut Sari (2013:4), menyatakan bahwa “menyimak pada hakikatnya adalah mendengarkan dan memahami isi bahan yang disimak”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat keterampilan menyimak siswa maka semakin tinggi pula tingkat pemahaman siswa terhadap pesan yang diterimanya.

Keterampilan menyimak berita juga merupakan materi yang harus diajarkan kepada siswa karena terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP kelas VIII Semester II yang terdapat dalam Standar Kompetensi (SK) ke-9, “Memahami isi berita dari radio atau televisi”. Selanjutnya, dijabarkan dalam kompetensi dasar 9.1, “Menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana) yang didengarkan atau ditonton melalui radio atau televisi”. Materi ini diajarkan dengan tujuan agar siswa mampu menyimak berita yang dipedengarkan.

Peneliti menemukan permasalahan saat pembelajaran keterampilan menyimak berita yang dialami siswa kelas VIII SMP N 9 Padang. Siswa tersebut menyatakan bahwa ada tiga masalah yang dialami siswa saat menyimak berita. *Pertama*, pada saat pembelajaran menyimak berita sangat membosankan. *Kedua*, pada saat pembelajaran menyimak berita guru hanya memerintahkan untuk mendengarkan berita di televisi dan menjadikannya sebagai pekerjaan rumah (PR). *Ketiga*, pada saat pembelajaran menyimak berita siswa hanya dituntut untuk menulis ulang berita yang didengarkan bukan untuk memahami tujuan informasi yang disampaikan. (hasil wawancara yang dilakukan dengan Hilpendra siswa kelas VIII SMP N 9 Padang, pada tanggal 12 Januari 2016) dari permasalahan

diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa menganggap keterampilan menyimak adalah keterampilan yang membosankan. Pikiran itu harusnya dihilangkan karena pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengeluh dalam menyimak suatu pembelajaran dengan baik.

Peneliti juga mewawancarai salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 9 Padang dalam hal permasalahan menyimak berita. Guru bahasa Indonesia tersebut menyatakan bahwa ada tiga permasalahan yang dialami siswa saat menyimak berita. *Pertama*, siswa sulit menentukan informasi penting dari bahan yang disimakinya karena kurangnya konsentrasi siswa dalam menyimak. *Kedua*, siswa kurang paham mengenai unsur dan struktur berita sehingga berita yang dihasilkan siswa tidak menggambarkan jawaban atas pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana. *Ketiga*, minat siswa dalam menyimak berita masih kurang karena siswa hanya mendengar berita yang dibacakan guru di depan kelas, padahal jika siswa menyimak dengan bantuan media audiovisual mungkin saja siswa akan lebih berkonsentrasi dan juga lebih menarik minat siswa. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar (hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Noverilan, M.Pd. selaku guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 9 Padang, pada 12 Januari 2016).

Di dalam pengajaran bahasa, terutama pengajaran bahasa Indonesia, salah satu aspek dasar penting yang harus dikuasai dari proses belajar mengajar adalah kosakata. Kosakata merupakan komponen penting dalam menunjang empat keterampilan berbahasa, karena semakin kaya pemahaman kosakata seseorang

maka komunikasi yang dilakukan, baik secara lisan maupun tulisan menjadi lebih mudah.

Keterampilan menyimak dan penguasaan terhadap kosakata merupakan salah satu faktor yang penting. Kualitas keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menyimak jelas tergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Senada dengan hal itu, Susanti (2002), menyatakan bahwa ”pemahaman kosakata yang cukup, penting untuk bisa belajar bahasa dengan baik. Lagi pula berbicara mengenai bahasa maka hal itu tidak bisa terlepas dari kosakata”. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak berita membutuhkan pemahaman kosakata. Semakin banyak pemahaman kosakata siswa maka siswa tersebut akan mudah terampil dalam menyimak berita.

Pemahaman kosakata terkait erat dengan keterampilan menyimak berita. Apabila dalam mengemukakan gagasan, baik secara lisan maupun secara tulis, siswa tidak mampu menggunakan kata-kata yang tepat, maka siswa tersebut tidak mengenal arti kata-kata tertentu. Kekeliruan atau kesalahpahaman ini, akan mengakibatkan siswa sulit memahami apa yang dibacanya, atau apa yang didengarkan oleh siswa. Keterampilan berbahasa siswa akan lebih baik apabila siswa itu memiliki kosakata yang luas atau sebaliknya. Siswa dikatakan mempunyai kosakata yang luas apabila siswa dapat menangkap informasi yang disampaikan.

Tingkat pendidikan juga berpengaruh terhadap pemahaman kosakatanya. Dalam proses belajar mengajar siswa akan memperoleh kosakata baru sesuai dengan bidang pendidikan yang dipelajarinya. Pemahaman kosakata siswa tentu

tidaklah sama, faktor pendidikan sangatlah berpengaruh seberapa luas siswa dapat menguasai kosakata, itu disebabkan karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin luas pula perbendaharaan kosakata yang dimilikinya. Faktor lain yang mempengaruhi pemahaman kosakata siswa adalah lingkungan. Masyarakat tempat siswa dibesarkan sangat menentukan pemahaman kosakatanya. Pemahaman kosakata yang didapat siswa, sangat berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat kontribusi antara pemahaman kosakata bidang lingkungan hidup dengan keterampilan menyimak berita. Siswa yang memiliki pemahaman kosakata yang luas terkhusus dalam bidang lingkungan hidup maka bagus pemahamannya dalam menyimak berita, begitu juga sebaliknya siswa yang sempit pemahaman kosakata terkhusus dalam bidang lingkungan hidup maka akan bermasalah dalam menyimak berita. Oleh karena itu, kedua keterampilan ini harus dilatih agar ditemukan hubungan positif yang signifikan dari kedua keterampilan.

Alasan dipilih SMP Negeri 9 Padang sebagai objek penelitian sebagai berikut. *Pertama*, SMP Negeri 9 merupakan salah satu SMP berstatus negeri yang mempunyai visi dan misi yang baik dalam meningkatkan kemampuan siswanya. *Kedua*, pemahaman kosakata bidang lingkungan siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang belum diukur secara ilmiah. *Ketiga*, kontribusi pemahaman kosakata bidang lingkungan hidup dengan keterampilan menyimak berita belum pernah dianalisis secara ilmiah.

Bertolak dari hal tersebut, alasan peneliti memilih menyimak berita karena berita merupakan sumber informasi yang penting untuk dipahami oleh siswa dan berita berisi suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi di lingkungan masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti perlu melakukan penelitian ini terkait dengan masalah yang ditemukan di SMP Negeri 9 Padang dengan judul “Kontribusi Pemahaman Kosakata Bidang Lingkungan Hidup dengan Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian tersebut, keterampilan menyimak berita pada kenyataannya menjadi hal penting yang harus dipahami siswa. Dalam hal ini, masalah penelitian yang akan dibahas dapat diidentifikasi atas beberapa unsur, yaitu pemahaman kosakata bidang hidup lingkungan siswa masih rendah, guru menggunakan teknik yang kurang menarik perhatian siswa, sehingga siswa sulit dan kurang tertarik dalam memahami berita.

Pertama, pemahaman kosakata bidang lingkungan hidup siswa masih rendah sehingga sulit memahami informasi berita yang diperdengarkan, khususnya menyimak berita. Pemahaman kosakata siswa didapatkan dari seberapa banyak siswa membaca dan memahami sebuah informasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Novriyansyah (2013:6), “semakin banyak kosakata yang ia kuasai, maka kemahiran berbahasa juga semakin baik”. Hal ini dibuktikan pada saat berkomunikasi. Diksi atau pilihan kata yang digunakan selalu sesuai dengan pembahasan. Jadi, pemahaman kosakata sangat diperlukan bertujuan agar siswa dapat memahami informasi yang diberikan.

Kedua, siswa kurang terampil saat menyimak sebuah berita. Permasalahan ini disebabkan karena siswa menganggap pelajaran menyimak berita itu terlalu mudah sehingga siswa menjadi tidak serius dalam mengikuti pelajaran yang berakibat siswa menjadi tidak mengerti dengan berita yang diberikan. Menurut Suharyadi (2013:2), “masih banyak ditemukan orang yang cenderung hanya mendengar saja dan belum sampai ke taraf menyimak”. Mendengar berbeda dengan menyimak. Jadi, keterampilan menyimak ini harus mendapatkan perhatian lebih dari guru bidang studi bahasa Indonesia agar pemikiran siswa yang menganggap pelajaran menyimak berita itu mudah, hingga pada akhirnya mendapatkan hasil pelajaran yang lebih baik.

Ketiga, guru menggunakan teknik yang kurang menarik perhatian siswa pada saat pembelajaran menyimak berita karena belum pernah diukur secara komprehensif. Hal ini disebabkan karena kurangnya kreatifitas guru dalam mengelola pelajaran di dalam kelas sehingga siswa menjadi bosan dan tidak semangat dalam mengikuti pelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, batasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut. *Pertama*, pemahaman kosakata bidang lingkungan hidup siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang. *Kedua*, keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang. *Ketiga*, kontribusi pemahaman kosakata bidang lingkungan hidup dengan keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah tersebut, penelitian ini memiliki tiga rumusan masalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah pemahaman kosakata bidang lingkungan hidup siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang? *Kedua*, bagaimanakah keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang? *Ketiga*, apakah terdapat kontribusi pemahaman kosakata bidang lingkungan hidup dengan keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan pemahaman kosakata bidang lingkungan hidup siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang. *Ketiga*, menganalisis kontribusi pemahaman kosakata bidang lingkungan hidup dengan keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah khazanah teori ilmu pengetahuan dalam bidang menyimak, terutama menyimak berita. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut. *Pertama*, guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 9 Padang, yaitu untuk meningkatkan kreativitas guru dalam proses belajar-mengajar

terutama dalam mengajarkan keterampilan menyimak berita. *Kedua*, siswa SMP Negeri 9 Padang yaitu untuk meningkatkan keterampilan menyimak berita. *Ketiga*, peneliti sendiri, yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam hal pembelajaran menyimak berita. *Keempat*, peneliti lain, yaitu sebagai bahan perbandingan dalam melakukan penelitian yang relevan.

G. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan perbedaan pengertian, ada beberapa istilah yang sering peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu (1) kontribusi, (2) penguasaan kosakata, (3) keterampilan menyimak, dan (4) siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang.

1. Kontribusi

Kontribusi adalah besarnya sumbangan yang diberikan variabel bebas, yaitu penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup (X) terhadap variabel terikat, yaitu keterampilan menyimak berita (Y) yang dicari dengan menghitung koefisien determinasi.

2. Pemahaman Kosakata

Pemahaman kosakata bidang lingkungan hidup sebagai variabel bebas (X) adalah perbendaharaan atau banyaknya kosakata terkhususnya bidang lingkungan yang dimiliki oleh siswa. Semakin banyak kosakata yang dikuasai siswa, maka akan semakin mudah bagi siswa untuk menangkap informasi yang disampaikan. Dalam penelitian ini, indikator pengukuran pemahaman kosakata ada empat, yaitu: siswa mampu menentukan antonim, siswa mampu menentukan sinonim,

siswa mampu menentukan pilihan kata, dan siswa dapat menentukan makna kata. Cara mengukur pemahaman kosakata siswa adalah dengan menggunakan tes objektif.

3. Keterampilan Menyimak Berita

Keterampilan menyimak berita sebagai variabel Y merupakan keterampilan menyimak yang menuntut konsentrasi dan perhatian siswa untuk menangkap makna atau pesan yang disampaikan. Dalam penelitian ini, keterampilan menyimak berita yang dimaksud adalah keterampilan siswa dalam menyimak berita. Tujuan penelitian ini adalah seberapa banyak informasi yang didapatkan siswa saat menyimak berita. Penelitian keterampilan menyimak berita siswa SMP Negeri 9 Padang dilakukan melalui tes objektif dengan indikator yang sudah ditentukan peneliti. Indikator yang dijadikan alat ukur keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang ada tiga yaitu: menentukan unsur-unsur berita, menentukan struktur berita, dan menentukan bahasa berita.

4. Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2015/2016. Jumlah siswa kelas VIII yang terdaftar adalah 222 orang yang tersebar dalam tujuh kelas. Karena jumlah anggota populasi lebih dari seratus orang, sampel diambil 15% dari populasi penelitian. Sampel penelitian ini berjumlah 34 orang siswa.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini akan dikemukakan simpulan penelitian, serta saran yang berhubungan dengan hasil penelitian ini.

A. Simpulan

Berdasarkan penganalisisan data, maka diambil tiga kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, pemahaman kosakata siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 79,52 dan berada pada rentangan 76-85% pada skala 10. Empat indikator pemahaman kosakata yang diujikan, indikator tertinggi yang dikuasai siswa adalah indikator , yaitu mampu menentukan pilihan kata dengan nilai rata-rata 90,81 berada pada kualifikasi baik sekali (86-95%). Pemahaman kosakata siswa yang paling rendah adalah indikator 2, yaitu mampu menjodohkan kata dengan lawan kata dengan rata-rata nilai 58,82 berada pada kualifikasi cukup (56-65%). *Kedua*, keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata hitung 83,27 dan berada pada kualifikasi baik (76-85%). Nilai tertinggi terletak pada indikator unsur berita, berada pada kualifikasi baik sekali dengan nilai rata-rata 88,24 dan berada pada rentangan 86-95%. Nilai terendah terletak pada indikator struktur berita dengan rata-rata nilai berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 78,73 dan berada pada rentangan 76–85%. *Ketiga*, kontribusi pemahaman kosakata terhadap keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang sebesar 24,40%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, bagi siswa sebaiknya lebih meningkatkan pemahaman kosakata bidang lingkungan dan keterampilan menyimak berita. *Kedua*, guru Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Negeri 9 Padang diharapkan lebih memotivasi dan mengarahkan siswa untuk meningkatkan pemahaman kosakata bidang lingkungan hidup dan keterampilan menyimak berita dengan memperbanyak latihan agar siswa lebih mampu dalam kegiatan menyimak berita. *Ketiga*, bagi pihak sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mengembangkan bakat dan minat siswa dalam membaca, khususnya keterampilan menyimak berita.

KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdurahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (*Buku Ajar*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Assegaf, Djafar. 1991. *Jurnalistik Masa Kini: Pengantar Praktek Kewartawanan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Chaer, Abdul. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2007. *Leksikologi dan Leksikografi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Destina, Rina. 2011. "Hubungan Pemahaman Kosakata dengan Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris". *Skripsi*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. FBSS UNP.
- Ermanto. 2005. *Menjadi Wartawan Handal dan Profesional*. Yogyakarta: Cinta Pena.
- Hasnun, Anwar. 2008. *Pedoman Menulis Untuk Siswa SMP dan SMA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ibnu, Suhadi dkk. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Keraf, Gorys. 2005. *Diksi dan gaya bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Manaf, Ngusman Abdul. 2008. *Semantik Teori dan Terapannya dalam Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabinma Offset.
- Novriyansyah, Eko. 2013. "Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Bidang Sastra Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun Akademik 2012/2013 (Online)". (<http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/Eko-Novriyansyah-090388201084.pdf>, diunduh pada 20 Januari 2016).